

ABSTRAK

Alinda Musyarrofah, 2024, Kilir Lidah Dalam Produksi Ujaran Konten YouTube: Fadil Jaidi Kajian Psikolinguistik (Periode,2022-2024) Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Sahrul Romadhan, M.Pd

Kata Kunci: Psikolinguistik, Kilir Lidah, Konten YouTube.

Kilir lidah adalah salah satu bagian dari psikolinguistik dimana memiliki pengertian bahwa suatu fenomena dalam memproduksi ujaran, kilir lidah dapat terjadi ketika seseorang mengujarkan. Menurut Dardjowijojo kilir lidah terjadi dikarenakan pada saat berbicara terkilir dalam menuturkan kata. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konten Youtube Fadil Jaidi dimana dalam konten Youtube Fadil ini berjenis vlog dan dalam vlognya tersebut Fadil Jaidi sering melakukan kilir lidah. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengulas rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam skripsi yaitu Bentuk-Bentuk Kilir Lidah Seleksi dalam konten YouTube Fadil Jaidi, Bentuk-bentuk Kilir Lidah Assembling dalam konten YouTube Fadil Jaidi dan factor penyebab kilir lidah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian kepustakaan (library reserch), Sumber data yang digunakan penelitian ini ada dua macam, pertama, sumber data yang diperoleh dari akun youtube Fadil Jaidi yang terdiri dari 20 vidio kemudian yang kedua, dari sumber buku, jurnal, artikel yang relevan dan menjadi rujukan dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu dokumentasi, simak, teknik catat peneliti juga melakukan Langkah-langkah diantaranya mengunduh vidio, menonton vidio, menyimak vidio, mencatat vidio, kemudian mengklasifikasikan vidio. Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan dua Teknik yaitu ketekunan pengamatan dan trigulasi metode

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : rumusan masalah pertama terdapat kilir lidah berbentuk seleksi dalam kilir lidah seleksi ini terdapat beberapa poin, poin pertama seleksi semantik terdapat 6 data yaitu (eh sawah, pinggir kolam), (sholat dzhur dulu ya gaes ya, sholat ashar), (terdehidrasi eh terhidrasi no), (ustadzah ee pak ustad), (beli buah, eh baju), (kutbay, goodbye). Poin kedua campur kata dimana ditemukan 1 data yaitu harinni. Kemudian dalam rumusan masalah kedua yaitu kilir lidah berbentuk assembling dalam bentuk assembling ini terdapat beberapa poin, pertama kekeliruan assemblingantisipasi terdapat 8 data yaitu iklimasi, (pakso, bakso), (biansirangga namanya balensiaga), (plastik, plastik), (ngelasin mau ngejelasin), (lato-bloto, karna kak kiano ini jago main lato-lato), dan (begiru, begitu). Kemudian poin kedua kilir lidah assembling tranposisi terdapat 1 data yaitu (mobil kunci eee kunci mobil). Poin terakhir yang termasuk pada kilir lidah assembling adalah perseverasi dimana terdapat 6 data yaitu (kamal, kamar), (rokol, rokok), (minub, minum), (kentum,kentut), (sayur eh sahur), dan (seiton, setan). jadi dapat disimpulkan data yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat 22 data. Faktor penyebab kilir lidah dalam konteks penelitian ini yaitu kesalahan kognitif, hilangnya konsentrasi, terburu-buru, grogi atau malu